

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

310/AFI-U/SU-S1/2023

**PEMAHAMAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA
PENGALIHAN KECAMATAN KERITANG
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TENTANG
IKHTIAR DAN TAWAKAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL TANGKAPAN IKAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

YULI PERMATA SARI

NIM: 11730123074

Pembimbing I

Dr. Rina Rehayati, M.Ag

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Pemahaman Masyarakat Nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir tentang Ikhtiar dan Tawakal untuk Meningkatkan Hasil Tangkapan Ikan

Nama : Yuli Permata Sari
Nim : 11730123074
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 11 Januari 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 11 Januari 2023

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 197010102006041001

MENGETAHUI

Penguji III

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag.
NIP. 19580710 198512 1 002

Penguji IV

Dr. Wilaela, M.Ag.
NIP. 19680802 199803 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN
 كلية اصول الدين
 FACULTY OF USHULUDDIN
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Rina Rehayati, M.Ag
 Dosen Pembimbing I Skripsi
Yuli Permata Sari

Nomor : Nota Dinas
 Lamp : 4 (empat) eksemplar
 Hal : Pengajuan Skripsi
Yuli Permata Sari

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di

Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Yuli Permata Sari
 NIM : 11730123074
 Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam (XI sebelas)
 Judul : Pemahaman Masyarakat Nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir tentang Ikhtiar dan Tawakal untuk Meningkatkan Hasil Tangkapan Ikan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
 Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 11 Januari 2023
 Pembimbing I

Dr. Rina Rehayati, M.Ag
NIP: 19690429 200501 2 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN
 كلية اصول الدين
 FACULTY OF USHULUDDIN
 Jl. H.R. Soehartias No.155 KM.15 Simpang Baru Pematang Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Sukiyat, M.Ag.
 Dosen Pembimbing II Skripsi
Yuli Permata Sari

Nomor : Nota Dinas
 Lamp : 4 (empat) eksemplar
 Hal : Pengajuan Skripsi
Yuli Permata Sari

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di

Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Yuli Permata Sari
 NIM : 11730123074
 Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
 Judul : Pemahaman Masyarakat Nelayan di Desa Pengalihan
 Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir tentang
 Ikhtiar dan Tawakal untuk Meningkatkan Hasil
 Tangkapan Ikan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 11 Januari 2023
 Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag
 NIP. 197010102006041001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Permata Sari
Tempat/Tgl. Lahir : Pengalihan/11 Januari 1999
NIM : 11730123074
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi : Pemahaman Masyarakat Nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir tentang Ikhtiar dan Tawakal untuk Meningkatkan Hasil Tangkapan Ikan.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Januari 2023

Yuli Permata Sari



Yuli Permata Sari
Nim: 11730123074

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

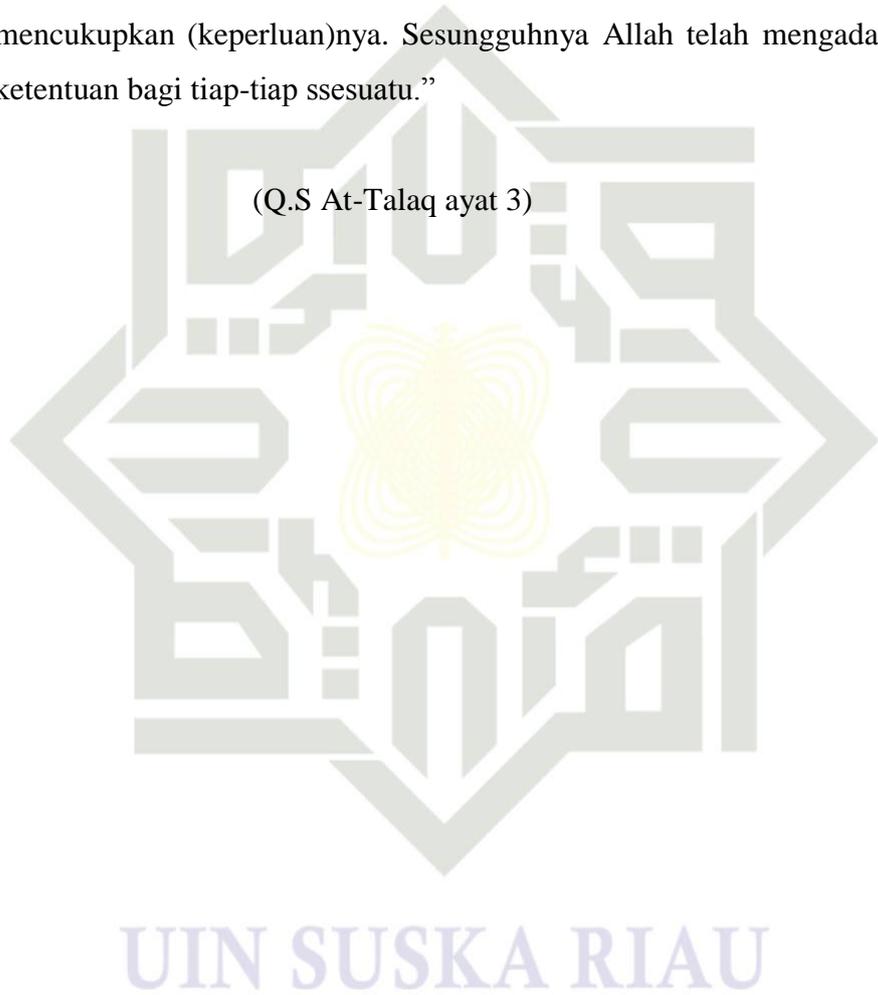
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motto

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya: "Dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap ssesuatu."

(Q.S At-Talaq ayat 3)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Puji Sukur kepada Allah سبحانه وتعالى yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tak henti-hentinya juga wasilahkan kepada ruh baginda Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yaitu Ayahanda (Alm) Zakaria dan Ibunda Sudarmi. Mereka tidak pernah bosan-bosannya dalam memberikan do'a dan semangat kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada saudara/i Romi Gusti Randa dan Meli Sandi Putri Ayu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembacanya dan bisa diimplementasikan dalam kehidupan. Tak hanya itu, diharapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dapat mendatangkan manfaat, keberkahan dan mendapatkan Ridho dari Allah SWT. Aamiin.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis hadianhkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi wa Sallam yang telah membawa kita dari alam kebodohan hingga alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Skripsi ini adalah hasil penelitian penulis yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak-pihak yang namanya tidak mungkin disebutkan satu per satu di lembaran ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas semua yang telah diberikan, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Berserta Wakil Dekan I Ibunda Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.IS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag.
3. Drs. Saifullah, M.Ush selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu serta memberikan pengarahan terhadap permasalahan selama penulis masih dalam masa perkuliahan sampai pada tahap akhir ini.
4. Dosen Pembimbing Skripsi I dan II, yaitu Rina Rehayati, M.Ag, Dr. Sukiyat, M. Ag. yang telah menuntun dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Para Dosen Fakultas Ushuluddin, khususnya para dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah mendidik dan mengajar Penulis selama perkuliahan S1 ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Desa Pengalihan (Bapak Usman, S.Ag) serta para perangkatnya, dan warga masyarakat Desa Pengalihan yang telah menerima kehadiran penulis dalam melaksanakan penelitian Skripsi ini.

Kedua orang tuaku tersayang, Bapak H. Zakaria (Alm) dan Ibu Sudarmi, dan abang saya Romi Gusti Randa, serta adik saya Meli Sandi Purti Ayu, dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semangat dan dukungannya yang selalu memberikan motivasi, nasehat, doa dan juga orang-orang penting yang mendukung saya dan dorongan demi terealisasinya pendidikan S1 penulis.

Pekanbaru, 11 Januari 2023

Penulis

YULI PERMATA SARI
NIM. 11730123074

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	viii
BAHASA INGGRIS	ix
BAHASA ARAB	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian Ikhtiar dan Tawakal dikalangan ulama'	8
2. Masyarakat Nelayan	19
3. Kondisi Kehidupan Masyarakat Nelayan Desa Peralihan	23
4. Ciri-Ciri Masyarakat Nelayan	28
B. Penelitian Terdahulu	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	34
	A. Jenis Penelitian	34
	B. Sumber Data	35
	C. Teknik Pengumpulan Data	35
	D. Teknik Analisis Data	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	38
	A. Gambaran Umum Desa Pengalihan	38
	1. Profil Desa Pengalihan	39
	2. Potensi Desa Pengalihan	41
	3. Demografi.....	43
	4. Keagamaan	44
	B. Pemahaman Masyarakat Nelayan Desa Pengalihan tentang Ikhtiar dan Tawakal.....	47
	1. Ritual atau pembacaan doa yang dilakukan sebelum nelayan pergi menangkap ikan	47
	2. Upaya masyarakat meningkatkan hasil tangkapan ikan	49
	C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Tangkapan Nelayan	58
	1. Kemiskinan dan Pendapatan yang Rendah	58
	2. Faktor Alam.....	61
	3. Aspek Pendidikan Nelayan	62
	4. Aspek Agama	65
BAB V	PENUTUP	68
	A. Kesimpulan.....	68
	B. Saran.	68
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA	
	DOKUMENTASI	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Profil Desa Pengalihan	40
Tabel IV.2	Potensi Desa Pengalihan	42
Tabel IV.3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	43
Tabel IV.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	43
Tabel IV.5	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	44
Tabel IV.6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	45
Tabel IV.7	Sarana Ibadah di Desa Pengalihan	45
Tabel IV.8	Penduduk Desa Pengalihan Menurut Tingkat Pendidikan ..	46
Tabel IV.9	Data Kondisi Masyarakat Desa Pengalihan	47

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf arab-indonesia dalam naskah ini didasarkan atas surat keputusan bersama (SKB) menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia, tanggal 22 januari 1988, no. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi bahasa arab (A Guide to Arabi Transliteration), inis fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong

Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ā	misalnya	قال	menjadi	qāla
Vokal (i) panjang = Ī	misalnya	قيل	menjadi	qīla
Vokal (u) panjang = ū	misalnya	دون	menjadi	dūna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Difrong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Difrong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayun

C. Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al-risalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi fi rahmatillâh.

D. Kata sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhofah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
- b. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pemahaman masyarakat nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir tentang ikhtiar dan tawakal dalam peningkatan hasil tangkapan ikan mereka. Tujuannya untuk menjelaskan pemahaman mereka tentang ikhtiar dan tawakal dalam pekerjaan mereka sebagai nelayan. Masyarakat nelayan identik dengan masyarakat miskin. Kemiskinan bagi masyarakat nelayan terdapat beberapa fakta seperti hasil tingkat pendapatan dan pendidikan yang masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tangkapan laut yang kurang maksimal, alat tangkap yang digunakan masih kurang memadai dan tempat penjualan atau tempat pelelangan ikan kurang menjanjikan. Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis merumuskan permasalahan, yaitu 1. Bagaimana pemahaman masyarakat nelayan Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir tentang ikhtiar dan tawakal dalam peningkatan hasil tangkapan? 2. Faktor-faktor apa saja yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Nelayan untuk peningkatan hasil? Untuk meneliti masalah tersebut, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi di lapangan, wawancara terhadap 10 orang informan dan dokumentasi dari berbagai referensi terkait. Hasil penelitian ini yaitu masyarakat nelayan Desa Pengalihan Kecamatan Keritang memahami tentang ikhtiar dan tawakal yakni sebagai upaya untuk mendapatkan hasil tangkapan di laut dan harus disertai dengan tawakal atau berserah diri kepada Allah tentang hasil tangkapan ikan yang diperoleh. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat nelayan untuk peningkatan hasil tangkapan adalah faktor kemiskinan dan keterbatasan peralatan serta modal, faktor alam yang membatasi hasil tangkapan, pendidikan yang rendah dan aspek pengamalan agama yang masih terbatas karena berbenturan dengan pekerjaan nelayan di laut.

Kata kunci : *Ikhtiar, Tawakal, Nelayan, Desa Pengalihan.*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study discusses the understanding of the fishing community in Pengalihan Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency regarding endeavor and trust in increasing their fish catches. The aim is to explain their understanding of endeavor and trust in their work as fishermen. The fishing community is synonymous with the poor. There are several facts about poverty for fishing communities, such as the results of income and education levels which are still relatively low. This can be seen from the less than optimal marine catches, the fishing gear used is still inadequate and the places for selling or auctioning fish are less promising. In order for this research to be more focused, the authors formulate the problem, namely 1. What is the understanding of the fishing community in Pengalihan Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency regarding endeavor and trust in increasing catches? 2. What are the Factors Affecting Community Fishermen's Income for increased yields? To examine this problem, the authors used data collection techniques through field observations, interviews with 10 informants and documentation from various related references. The results of this study are that the fishing community of Pengalihan Village, Keritang District understand endeavor and trustworthiness, namely as an effort to get catches at sea and must be accompanied by trust or surrender to God about the fish catches obtained. The factors that influence the income of fishing communities to increase catches are poverty and limited equipment and capital, natural factors that limit catches,

Keywords : *Ikhtiar, Tawakal, Fishermen, Pengalihan Village.*

UIN SUSKA RIAU



ملخص

يبحث هذا البحث عن فهم المجتمع الصيادين في قرية بينجاليهان مديرية كريتانج بمنطقة إندراغيري هيلير فيما يتعلق بالاختيار والتوكل في زيادة مصيد الأسماك. والهدف من ذلك هو شرح فهمهم عن الاختيار والتوكل في عملهم كالصيادين. المجتمع الصيادون معروفون بفقرهم. هناك العديد من الحقائق حول فقر المجتمع الصيادين مثل نتائج الدخل ومستويات التعليم التي لا تزال منخفضة نسبيًا. ويمكن النظر ذلك من خلال المصيد البحري الأقل من المستوى الأمثل، ومعدات الصيد المستخدمة لا تزال غير كافية، كما أن أماكن بيع الأسماك بالمزاد لا تعطى ربحًا كثيرًا. من أجل أن يكون هذا البحث أكثر تركيزًا، قامت الباحثة بتحديد أسئلة البحث، وهي ١. ما هو فهم المجتمع الصيادين في قرية بينجاليهان مديرية كريتانج بمنطقة إندراغيري هيلير فيما يتعلق بالاختيار والتوكل في زيادة المصيد؟ ٢. ما هي العوامل التي تؤثر على دخل الصيادين لزيادة الدخل؟ لفحص هذه المشكلة، استخدمت الباحثة تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظات الميدانية والمقابلات مع ١٠ مخبرين وتوثيق من عدة مراجع متعلقة. نتائج هذه الدراسة هي أن مجتمع الصيد في قرية بينجاليهان مديرية كريتانج يفهمون الاختيار والتوكل كمحاولة للحصول على المصيد في البحر ويجب أن يكون مصحوبًا بالتوكل أو الاستسلام لله بشأن المصيد من الأسماك التي تم الحصول عليها. أما العوامل التي تؤثر على دخل المجتمع الصيادين لزيادة المصيد فهي الفقر ومحدودية المعدات ورأس المال، والعوامل الطبيعية التي تحد من المصيد، والتربية المنخفضة، ومحدودية التطبيق الديني مصادمة بعمل الصيد في البحر.

الكلمات المفتاحية : اختيار، توكل، صيادون ، قرية بينجاليهان.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat nelayan adalah sekelompok orang yang mata pencaharian utamanya mencari ikan di laut atau sungai. Masyarakat nelayan bekerja dengan alam yang sangat keras menahan panasnya cuaca ataupun hujan sehingga mereka bekerja keras sebagai pekerjaan keluarga yang tidak mengenal lelah ataupun waktu yang mereka habiskan untuk mencari ikan kesehariannya. Kemudian nelayan akan membawa hasil tangkapan mereka untuk dijual kepada masyarakat sekitar. Pekerjaan seorang Menangkap ikan adalah kerja keras, resiko tinggi, pendapatan juga tidak pasti, modal dan biaya operasional mahal, dan status sebagai komunitas nelayan rendah dibandingkan dengan kelompok sosial lainnya.

Intinya, masyarakat nelayan lebih identik dengan masyarakat miskin. Ada dua faktor penyebab kemiskinan nelayan di Desa pengalihan, yaitu faktor alam dan faktor non alam. Faktor alam disebabkan oleh musim penangkapan ikan dan sumber ekonomi Desa Pengalihan. Kemudian faktor non-alam yang terkait dengan kisaran terbatas alat yang digunakan untuk melakukan penangkapan ikan, kurangnya alat teknologi untuk melakukan penangkapan.

Kemiskinan bagi masyarakat nelayan terdapat beberapa fakta seperti hasil tingkat pendapatan dan Pendidikan masih relatif rendah. Hal ini tercermin dari hasil tangkapan laut yang kurang optimal, alat tangkap yang masih kurang memadai, dan tempat penjualan atau pelelangan ikan yang tidak menjanjikan.

Dalam kehidupan masyarakat nelayan khususnya Desa Pengalihan Kecamatan Keritang sangat memperhatikan, mereka termasuk nelayan yang memakai perahu yang berukuran kecil dan alat tangkap yang sangat sederhana. Nelayan Desa Pengalihan adalah nelayan perseorangan yang tidak memiliki sarana produksi yang memadai, sehingga hasil yang diperoleh lebih rendah. Jika ingin meningkatkan pendapatan nelayan, maka harus diberikan kesempatan kepada mereka untuk memiliki peralatan dan alat tangkap yang modern dan efektif.

Pada umumnya nelayan Pengalihan masih mengalami ketergantungan dan keterbatasan terhadap teknik penangkapan ikan, bila menggunakan alat tangkap yang sederhana wilayah operasinya terbatas. Juga musim yang sangat tinggi sehingga masyarakat nelayan tidak bisa turun setiap saat untuk mencari ikan. Akibatnya, dengan modal terbatas, alat tangkap sederhana yang dimiliki pada waktu-waktu tertentu dalam setahun, akhirnya tidak ada pemasukan. Kondisi ini sangat merugikan masyarakat nelayan karena pendapatan menjadi berkurang.

Menurut bapak Sulaiman salah satu nelayan Desa Pengalihan, “rendahnya hasil mancing kadang sampai beberapa hari tidak ada hasil. Hal ini sangat merugikan nelayan Desa Pengalihan dengan modal seadanya yang masih menggunakan joran dan jaring.¹

Islam mewajibkan umatnya untuk memenuhi kebutuhannya dengan bekerja keras untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi. Rasulullah SAW telah menunjukkan cara untuk mengatasi masalah kemiskinan. Konsep usaha dan amanah diilustrasikan oleh Rasulullah SAW yang mengandung gagasan yang sangat progresif, penekanannya adalah pada penghapusan sebab-sebab kemiskinan, bukan pemberantasan kemiskinan seperti halnya pemberian bantuan sementara. Dalam mengatasi masalah tersebut, Nabi tidak hanya memberikan nasihat dan saran, tetapi juga mendorong percobaan sehingga orang biasa mampu memecahkan masalah sendiri. Nabi memberi tuntunan bahwa kerja keras merupakan nilai yang terpuji dan dapat meningkatkan kesejahteraan.

Mereka akan mengumpulkan hasil penangkapan yang mereka tangkap di laut, kemudian akan mereka bawa ke pasar-pasar untuk dijual kepada masyarakat sekitar dan ada juga yang hanya menjual di bagian halaman rumah. Masyarakat nelayan biasanya lebih dominan untuk hidup, tumbuh, berkembang di daerah perairan, masyarakat nelayan tinggal diantara wilayah darat dan sungai atau laut. Sebagian besar masyarakat nelayan mencari nafkah dari pengelolaan sumber daya perikanan yang dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung.

¹Wawancara dengan Bapak Sulaiman di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Indragiri Hilir. Pada hari Selasa 15 Februari 2022.

Salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat nelayan adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) yang disebabkan oleh tingkat pendidikan mereka yang biasanya hanya lulusan atau tamatan sekolah dasar. Jika rendahnya tingkat pendidikan disebabkan oleh kendala ekonomi, maka kesadaran pendidikan Anda rendah dan menjadi sulit bagi lulusan sekolah dasar untuk masuk ke sekolah menengah. Tingkat pendidikan yang rendah dapat mempengaruhi etos kerja masyarakat nelayan, visi dan misi ke depan, serta wawasan yang komprehensif dalam mengolah potensi sumber daya ekonomi yang berkelanjutan.

Agar mereka tidak menjalankan agama secara konsisten, agama nelayan membutuhkan proses yang panjang, namun di bawah bimbingan agama melalui pengetahuan ajaran agama. Oleh karena itu sebagai umat yang beragama kita wajib menjalankan dan melaksanakan apa yang dianjurkan oleh agama yang diyakini dalam bentuk kegiatan keagamaan dengan tujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan seseorang, khususnya bagi masyarakat nelayan yang berlaku sehari-hari di sungai sehingga mempengaruhi kegiatan keagamaan masyarakat Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Agama Islam mengajarkan agar umatnya senantiasa menjaga keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat. Bekerja di dunia juga harus diimbangi dengan ibadah untuk akhirat. Untuk mencapai kesuksesan dunia, syarat usaha harus dibarengi dengan kerja keras. Hal yang sama juga berlaku bagi masyarakat nelayan yang menghabiskan waktu sehari di laut untuk mencari ikan. Masyarakat nelayan tidak mengenal kata lelah, siang malam mereka habiskan waktunya di bawah terik matahari di tengah sungai. Mereka tidak ambil pusing dengan semua itu untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Namun demikian, sebagai umat Islam, mereka wajib melaksanakan shalat 5 (lima) waktu. Mengingat sudah berapa lama masyarakat nelayan melaut, belum diketahui bagaimana mereka menjalankan perintah shalat tersebut.²

²Ahmad Hidayat. "Pelaksanaan Sholat Pada Masyarakat Nelayan Ketika Melaut Menurut Mazhab Syafi'i" *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2021), hlm. 1-4.

Kualitas pendidikan yang rendah dapat menyebabkan rendahnya pengetahuan dan dapat juga mempengaruhi pola pikir cara pandang dan adaptasi masyarakat mengenai perubahan teknologi.³ Dalam kondisi masyarakat nelayan ialah termasuk masyarakat relatif yang tertinggal secara ekonomi dan sosial. Terkhusus dalam hal pendidikan dibandingkan dengan kelompok masyarakat lainnya. Masyarakat nelayan umumnya ditandai dengan kemiskinan, latar belakang sosial budaya dan rendah sumber daya manusia (SDM).⁴ Menurut Krismono tingkat pendidikan masyarakat nelayan hanya berpendidikan SD (61,54%), selebihnya SLTP dan SLTA 30,65% dan jumlah 8,69% masyarakat nelayan tidak mengikuti pendidikan secara formal. Kondisi tersebut sangat berpengaruh pada kemampuan masyarakat dalam menerima perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat juga berpengaruh pada tingkat pemahaman nelayan terhadap pentingnya kegiatan pengelolaannya.⁵

Dari kesulitan-kesulitan ekonomi masyarakat nelayan tidak memberikan kesempatan pada anak-anaknya untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga pada usia remajanya telah di ajak orang tuanya untuk berlayar di laut. Sehingga sebagian dari mereka putus sekolah, mereka juga hanya mendapat pendidikan dasar dan mereka juga berfikir yang terpenting adalah bisa bekerja (mencari ikan), menghasilkan penghasilan dan tetap bisa makan setiap hari. Yuniarti mengatakan bahwa rendahnya tingkat pendidikan anak-anak mereka salah satunya disebabkan oleh kemiskinan, dengan keadaan kondisi profitabilitas yang rendah membuat tidak mungkin untuk menyediakan anak-anak mereka dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Akan tetapi, ada juga masyarakat yang berkata bahwa ada beberapa masyarakat yang menjalankan usahanya dengan lancar tapi ia lupa bersyukur kepada Allah, ia lupa siapa yang telah memberikan rezeki tersebut. Terkadang Allah lebih banyak memberikan rezeki kepada orang yang kurang mensyukuri nikmat yang telah diterimanya dibandingkan dengan

³Muh. Aris Marfai, dkk. *Kajian Pengelolaan Pesisir Berbasis Ekowisata di Kepulauan Karimunjawa*. (UGM PRESS, 2021), hlm. 26-27.

⁴Rukin. *Pembangunan Perekonomian Masyarakat Desa Mandiri*. (Zifatama Jawara, 2019). hlm. 6.

⁵Erwin Zubair Gobel dan Yosef P. Koton. *Pengelolaan Danau Limboto Dalam Perspektif Implementasi Kebijakan Publik*. (Deepublish, 2017), hlm. 60.

rezeki seorang mukmin dan selalu bersyukur. Untuk kehidupan yang kita miliki didapatkan tidak bisa dijadikan sebagai ukuran dalam kehidupan, karena apa yang kita dapatkan di dunia maka akan diperhitungkan juga di akhirat.

B. Penegasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan kesalahan dalam pemahaman maka penulis perlu menjelaskan hal-hal yang berkenaan dengan judul tersebut:

1. Ikhtiar

Usaha adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh seorang muslim untuk mengerahkan segala kemampuannya. Hal ini membuat seseorang terhindar dari keputusasaan dan mudah menyerah. Dengan usaha melakukan sesuatu yang dibarengi dengan doa yang terus menerus kepada Allah SWT.

2. Tawakal

Tawakal merupakan berserah (kehendak Tuhan), percayalah kepada Tuhan dengan sepenuh hati terhadap penderitaan, percobaan dan apapun yang terjadi di dunia ini.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- Kurangnya ikhtiar pada masyarakat nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.
- Kurangnya sikap tawakal pada masyarakat nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.
- Kurangnya perhatian masyarakat nelayan terhadap pendidikan anak-anak mereka.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, penulis perlu mempersempit masalah untuk memudahkan penyelidikan ini. Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada pemahaman upaya dan keyakinan dalam meningkatkan hasil masyarakat nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis merumuskan suatu masalah

yaitu

- a. Bagaimana pemahaman masyarakat nelayan Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir tentang ikhtiar dan tawakal untuk meningkatkan hasil tangkapan ikan?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman Masyarakat Nelayan untuk meningkatkan hasil tangkapan ikan?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat nelayan Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir tentang ikhtiar dan tawakal untuk meningkatkan hasil tangkapan ikan.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman Masyarakat Nelayan untuk meningkatkan hasil tangkapan ikan.

2. Manfaat Penelitian

1. Secara akademis, diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah kajian tentang tema ikhtiar dan tawakal dalam Prodi Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Secara praktis, Kami berharap hasil penelitian ini dapat meningkatkan dan memperluas pemahaman dan wawasan penulis dan pembaca mengenai usaha dan kepercayaan masyarakat nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini, dibawah ini penulis lampirkan sistematika penulisan dalam 5 (Lima) bab yang terdiri dari sub judul yaitu :

BAB I Pendahuluan merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan yang membahas tentang pemahaman Ikhtiar dan tawakal untuk meningkatkan hasil masyarakat nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir agar ada informasi segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara ilmiah mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya alasan pemilihan judul, definisi istilah, identifikasi masalah, hingga menjelaskan masalah yang terkait dengan judul ini. Kemudian batasan dan rumusan masalah sehingga dalam penelitian ini lebih diperhatikan apa tujuan utamanya atau apa yang dipelajari. Tujuan dan manfaat penelitian untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini dan tujuan yang ingin dicapai, metode penelitian dan sistematika penulisan yang akan membantu memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II Kerangka Teoritis, merupakan bab yang memaparkan tentang kerangka teori dan kajian penelitian terdahulu yang relevan. Dalam sub kerangka teori berisi tentang berbagai pendapat para ahli terkait dengan ikhtiar dan tawakal. Sementara di dalam sub penelitian terdahulu berisi gambaran sejumlah karya yang relevan dengan judul penelitian skripsi ini.

BAB III Metode Penelitian berisikan penjelasan tentang Jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yaitu tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data, dan teknik analisis data khususnya tahapan dan metode analisis yang dilakukan.

BAB IV Hasil Penelitian atau bagian Pembahasan dan hasil ini meliputi penyajian dan analisis data. Pada bab ini disusun dan dideskripsikan data dan analisisnya sehingga dapat menjelaskan pengertian upaya dan kepercayaan masyarakat Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir meningkatkan hasil penangkapan ikan mereka.

BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran. Subkesimpulan berisi jawaban atas pertanyaan penelitian yang disajikan dalam rumusan masalah pada Bab I Pendahuluan. Adapun sub saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya, pertanyaan apa saja yang dapat diajukan dalam kajian teologi terkait masyarakat nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Ikhtiar dan Tawakal dikalangan ulama'

Ikhtiar merupakan bahasa Arab yang diartikan dengan memilih. Sedangkan secara istilah adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan apa yang kita inginkan. Dengan kata lain, berjuang adalah cara untuk mendapatkan apa yang kita inginkan, bukan dengan tidak melakukan apa-apa atau bermalas-malasan. dalam bahasa Arab, توكل (diucapkan tawakkul) berarti menyerah dan bersabar. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KBBI), kata tawakal berarti pengabdian (kepada kehendak Tuhan), percaya kepada Tuhan dengan sepenuh hati terhadap penderitaan, cobaan dan apa pun yang terjadi.

Menurut Hamka, ikhtiar yaitu sebagai akal tuntutan untuk berfikir, berusaha kemudian bersyukur. Hamka mengartikan akal sebagai anugerah yang Allah berikan kepada makhluknya yaitu manusia. Akal dapat digunakan sebagai pembedaan dan memilih antara yang baik dan yang jahat. Hamka memberikan daya nalar untuk selalu memunculkan konsep-konsep tentang etika Islam, terutama ketika melihat masalah yang berkaitan dengan konsep baik dan buruk.⁶ Akal diberi kebebasan untuk mencari ikhtiar di dunia karena cara kerja akal pun terbatas, tidak semua hal yang dapat dicapainya, akan tetapi akal yang cerdas dapat melaksanakan pekerjaan manusia sehari-hari. Akal diciptakan dalam keadaan yang terbatas, hanya dapat bekerja dalam wilayah batasannya saja.

Diibaratkan dalam satu negara, keberadaan yang terdapat di dalamnya bebas untuk melakukan apa saja, Namun, kebebasan ini harus disesuaikan dengan aturan dan hukum yang berlaku. Orang yang hidup di dalam lingkungan tersebut juga harus menyesuaikan dengan dengan aturan adat yang telah di sahkan. Menurut Hamka, setiap manusia mempunyai kebebasan dan kehendak untuk melakukan perbuatan yang mereka kehendaki, namun kebebasan tersebut juga dibatasi oleh hukum. Hamka menulis:

⁶Abd Haris. *Etika Hamka Konstruksi Etik Berbasis Rasional-Religius*. (LKiS Yogyakarta, 2010), hlm. 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Ingatlah bahwasanya segala soal yang pelik-pelik ini telah terbit karena pada kita ada akal. Dengan melihat ayat ikhtiar itu kita merasa bahwa pada kita ada kebebasan. Dan dengan melihat ayat-ayat takdir tidaklah kita lupa daratan, bahwasanya kebebasan itu terbatas. Laksana seorang warga Negara dalam satu Negara. Dia bebas dalam lingkungan undang-undang. Sebab itu, maka pada hakekatnya tidaklah bebas”.⁷

Dalam kondisi ikhtiar bebas dalam ketidakbebasan bukan berarti kehidupan Manusia digerakkan oleh Tuhan. Hamka juga mengatakan, kondisi ini juga memiliki arti bagi masyarakat mempunyai hidup yang teratur. Setiap manusia yang hidup selalu membutuhkan usaha seperti makan, minum, berjalan menuju tujuan yang lebih baik, mencari rezeki dan menyelesaikan pendidikan, semua hal tersebut sangat memerlukan usaha agar bisa tercapainya. Tanpa usaha bagaikan makhluk yang mati. Maka dari itu manusia diharuskan untuk selalu berikhtiar agar dalam kehidupan. Karena setiap manusia mempunyai pendirian dan cita-cita yang ingin dicapainya. Hamka mengatakan: “Hidup yang hanya sesaat, seperti berhenti sejenak, harus memiliki lembaga yang penuh dengan cita-cita dan harapan. Kita harus berusaha, dan hanya berusaha, untuk membentuk institusi dengan tepat agar sesuai dengan cetakan yang kita harapkan”.⁸

Ikhtiar juga merupakan suatu usaha untuk mencapai segala sesuatu yang berhubungan dengan tujuan hidup bisa juga dikatakan sebagai usaha untuk melakukan segala sesuatu yang dapat menghasilkan tujuan yang di inginkan sesuai dengan tuntunan Islam. Seseorang yang berjihad berarti ia memilih pekerjaan atau pekerjaan dan kemudian bersungguh-sungguh melakukannya sesuai dengan syariat sehingga ia berhasil sesuai dengan keinginannya. Manusia adalah makhluk yang berpikir mereka memiliki kehendak bebas karena mereka memiliki pikiran untuk membuat keputusan internal menentukan suatu perbuatan yang ia lakukan. Islam juga sangat menganjurkan dan bahkan juga memaksa manusia untuk bersungguh-sungguh dalam usahanya untuk mencapai kehidupan

⁷Khumaidi. “Ikhtiar Dalam Pemikiran Hamka: Analisa Ikhtiar Sebagai Prinsip Pembangunan Harkat Hidup Manusia”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. hlm. 77-80.

⁸*Ibid.*, hlm. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di dunia dan di akhirat. Dalam peribahasa Hamka menulis: “Hidup bukan untuk merayakan dan bukan untuk merengek. Hidup adalah untuk bekerja.”⁹

Manusia mempunyai usaha dan kemampuan untuk menjadi orang yang beriman, berbudi luhur, menghormati dan juga mentaati Allah, seseorang harus berprinsip bahwa semua karena Allah dan semua yang terjadi atas kehendak Allah. Hamka menuliskan, yaitu :

“Sehabis-habis ikhtiar yang ada pada kita, kita pergunakan. Dengan sekali-kali tidak lupa bahwa alam ini ber-Tuhan. Meskipun segala sesuatu telah beres, sesuai dengan apa yang kita kehendaki, namun sebagai seorang mu'min tidak berani juga kita mengatakan bahwa itu adalah ‘hasil tanganku.’”¹⁰

Di dalam Teologi Islam, terdapat aliran yang juga membahas tentang ikhtiar dan tawakal yang semuanya merupakan perbuatan manusia. Dalam Dalam pemikiran Islam, perbuatan manusia diwakili oleh dua arus, yaitu:

- 1) Qadariyah perbuatan manusia diciptakan oleh manusia itu sendiri. Manusia yang menghendaki apa yang diinginkannya, apa yang dapat dilakukannya. Sebaliknya, apa yang tidak diinginkannya, tidak boleh dilakukannya.
- 2) Jabariyah perbuatan manusia tidak diciptakan oleh manusia melainkan oleh Allah SWT. Untuk kelompok ini manusia tidak dapat berbuat apa-apa, manusia tidak memiliki kekuatan untuk melakukan perbuatan. Manusia hanya dikendalikan oleh Allah SWT.

Menurut Rumi, sekali-kali janganlah lansung menyerah dan tunduk saja pada takdir. Kita hidup di dunia juga diharuskan untuk selalu berjuang dan bekerja keras sesuai kemampuan yang kita miliki. Terdapat pada salah satu karangan yang membahas tentang ikhtiar dan takdir, dalam percakapan tersebut terdiri dari binatang rimba dan juga singa.

“Binatang tersebut berkata, “apa ada yang lebih baik dari pada menyerah begitu saja? Coba di perhatikan, berapa banyak makhluk dari satu bencana, namun tetap menemui bencana baru. Ada juga binatang yang sedang kabur dari kejaran

⁹*Ibid.*, hlm. 20-87.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

se ekor ular besar, tetapi ditempat persembunyian binatang yang kabur tadi malah ditunggu oleh se ekor ular yang lebih besar. Perlu dipahami secara baik-baik syarat yang telah diberikan. Hidup di dunia harus terus berusaha dan bertawakal agar kita tidak lupa selalu bersyukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada kita.¹¹

Adapun makna amanah sebagaimana diungkapkan oleh Imam al-Ghazali, seorang ahli pemikiran Islam yang memiliki puluhan karya seperti Kalam, Fiqh, Ushul Fiqh, Filsafat dan Tasawuf:

“Mungkin ada yang beranggapan bahwa arti tawakal adalah meninggalkan pekerjaan secara fisik, meninggalkan perencanaan dengan akal sehat, dan jatuh ke tanah seperti selembur kain yang baru saja dilempar. Ini semua menyangkut penilaian orang yang tidak lebih dekat dengan Allah SWT dalam hukum Syariah, yang semuanya dianggap haram. Namun hakikat amanah yang sebenarnya adalah: “Sesungguhnya amanah itu tampak dalam gerak dan usaha seorang hamba ketika ia melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang kita inginkan.”¹²

Al-Ghazali menjelaskan bahwa perbuatan orang-orang yang bergantung padanya dapat dibagi menjadi empat bagian.

- a. Seseorang berusaha mendapatkan sesuatu yang menguntungkan dirinya
- b. Ia berusaha mempertahankan apa yang dimilikinya dan apa yang menguntungkan.
- c. Ia menolak atau berusaha menghindari hal-hal yang menimbulkan kerugian (malapetaka).
- d. berusaha menghilangkan kerugian yang menimpanya

Dengan demikian, tawakal bukan hanya diam tanpa usaha, bukan lansung menyerah dan pasrah dengan keadaan dan nasib menanti-nanti apa yang akan terjadi. Tawakal yaitu bekerja keras berjuang untuk mencapai tujuan kemudian menyerahkan diri kepada Allah SWT agar tujuan yang kita inginkan dapat tercapai dengan apa yang kita inginkan.¹³

¹¹Hamka. *Perkembangan Dan Pemurnian Tasawuf*. (Republika Penerbit, 2016), hlm. 246-248.

¹²Nunu Burhanuddin. *Ilmu Kalam dari Tauhid Menuju Keadilan Ilmu Kalam Tematik, Klasik, dan Kontemporer*, (Prenadamedia Group, 2016), hlm. 126

¹³<https://radarjember.jawapos.com/> diakses pada hari Jum'at, tanggal 24 Juni 2022, jam 17.55 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jangan sampai ikhtiar melemahkan tawakal kita kepada Allah SWT, dan begitu pula dengan sebaliknya dengan kuatnya tawakal kepada Allah SWT jangan sampai melemahkan ikhtiar. Ikhtiar dan tawakal harus dikerjakan dengan seimbang, beriringan itulah yang akan menjadi kunci agar kita mendapat pertolongan dari Allah SWT. Ikhtiar dan tawakal merupakan satu-kesatuan yang sama-sama saling menguatkan dikerjakan dengan sungguh-sungguh, itulah yang akan mengundang pertolongan dari Allah.¹⁴

Tawakal juga dibahas oleh Imam Abu Qosim al-Qusyairi. Menurutnya, tawakal itu diungkapkan melalui pernyataannya:

“Ketahuilah, sesungguhnya bertawakal itu terletak di dalam hati. Kita sebagai umat muslim menyakini bahwa setiap rezeki yang kita dapatkan itu semua datangnya dari Allah. Apabila kita mendapat kesulitan maka ia semua karena takdir-Nya, dan apabila kita mendapat kemudahan maka itu juga termasuk kemudahan dari-Nya.”¹⁵

Dari berbagai pendapat para ahli seperti Hamka, al-Ghazali dan Imam al-Qusyairi, dapat disimpulkan bahwa tawakal yang benar menurut ajaran agama Islam yaitu percaya kepada Allah SWT disertai juga dengan tindakan kerja dan juga usaha untuk mencapai cita-cita dan tujuan yang kita inginkan. Apabila kita melakukan usaha tanpa berserah diri kepada Allah tidak dapat disebut sebagai tawakal, begitu juga dengan sebaliknya apabila pasrah saja tanpa disertai dengan usaha juga tidak dapat disebut sebagai tawakal.

Dalam ajaran Islam, manusia tidak hanya harus memperhatikan kehidupan akhirat saja, tetapi juga harus memperhatikan kehidupan di dunia. Maksudnya adalah manusia diharuskan untuk bekerja giat atau keras agar kita bisa mendapatkan kehidupan yang layak sebagai sarana untuk kehidupan di akhirat. Sebagai contoh bekerja keras untuk mencari kecukupan harta benda dan keperluan hidup. Namun, yang terpenting adalah itu semua tidak membuat kita lupa pada akhirat. Tawakal terdapat dalam posisi setelah dilakukannya usaha, setelah melakukan usaha baru lah kita berserah diri kepada Allah atas apa yang akan kita dapatkan. Tawakal merupakan berprasangka positif yang tidak terdapat rasa

¹⁴<https://www.islampos.com/antara-ikhtiar-dan-tawakal-itu-seharusnya-begini-125623/> di akses pada hari Sabtu, tanggal 25 Juni 2022, jam 00.15 WIB.

¹⁵H. Supriyanto. *Tawakal Bukan Pasrah*. (QultumMedia, 2010), hlm. 57.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

curiga ataupun su'uzhan antara umat dan Tuhan-Nya. Penyandaran terhadap Allah harus di dasari dengan husnuzhan (berbaik sangka), apapun yang terjadi itu yang terbaik untuk hamba-Nya.¹⁶

Tawakal juga merupakan bentuk kepasrahan atau Pasrah kepada Allah SWT setelah kita berbisnis semampu kita. Tawakal dapat mengantarkan kita dalam ketenangan jiwa, mendapat keselamatan di dunia, mendapatkan kecukupan rizeki, kesabaran dan mendapat pertolongan dari Allah SWT. Seorang yang memahami tawakal kemudian melaksanakannya dengan sungguh-sungguh insya Allah akan mendapatkan ketenangan dalam hidupnya. Firman Allah SWT dalam Al Quran Surat Ibrahim ayat 11:

قَالَتْ لَهُمْ رُسُلُهُمْ إِنْ نَحْنُ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَمُنُّ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَمَا كَانَ لَنَا أَنْ نَأْتِيَكُمْ بِسُلْطَانٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَعَلَىٰ اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya :

“Rasul-rasul mereka berkata kepada mereka: “kami tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, akan tetapi Allah memberi karunia kepada siapa yang Dia kehendaki diantara hamba-hamba-Nya. Dan tidak patut bagi kami mendatangkan suatu bukti kepada kamu melainkan dengan izin Allah. Dan hanya kepada Allah sajalah hendaknya orang-orang mukmin bertawakal.”¹⁷
 QS Ibrahim [14]: 11.

Bertawakal kepada Allah merupakan salah satu kunci sukses dalam kehidupan dunia. Pasrah dan Pasrah kepada Allah SWT atas hasil akhir dari usaha yang dilakukan kita lakukan. Seseorang yang bertawakal kepada Allah di ibaratkan sebagai seorang masyarakat nelayan pergi untuk mencari ikan di laut kemudian pulang lagi di sore hari dengan membawa hasil tangkapannya. Hal tersebut merupakan gambaran bahwa tawakal harus dilakukan bersamaan dengan usaha dan ikhtiar. Setelah melakukan ikhtiar maka tinggal bertawakal kepada Allah kita Serahkan pada Allah atas usaha yang kita lakukan. Dengan keimanan maka insyaAllah akan melimpahkan karunia berupa kecukupan rizki dalam hidup.

Salah satu tercapainya suatu rencana atau keinginan bukanlah termasuk tujuan tetapi itu adalah sebuah ujian yang harus kita jalani kemudian terima kasih

¹⁶Ibid., hlm. 38-58.

¹⁷Kementrian Agama RI. *Al-Qu'an Al Karim dan Terjemahnya*, hlm. 347.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas apa yang diberikan Allah SWT. Jadi jangan berhenti belajar dan jangan pernah berhenti berkarya terus menerus. Jika kita bersyukur dan selalu berusaha ikhlas, kita berada di jalan menuju kesuksesan.¹⁸

Dalam Bahasa Indonesia, ikhtiar diartikan sebagai usaha. Karena manusia selalu memilih berusaha untuk mendapatkan yang lebih baik. Tidak semua usaha itu berhasil ada juga usaha yang berhasil dan ada juga usaha yang gagal. Islam mengajarkan manusia untuk selalu berusaha semaksimal mungkin, dengan segala tekad, keyakinan, kemampuan, dan menyerahkan hasilnya kepada Allah. Inilah yang dimaksud dengan tawakal. Tawakal yang Itu berasal dari kata wakkala, yang berarti ungkapan atau persetujuan. Tawakal diartikan sebagai menyerahkan urusan kepada Allah semata dan memilih yang terbaik. Karena yang kita inginkan belum tentu yang terbaik untuk kita, dan yang kita hindari belum tentu yang buruk untuk kita.

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya :

“diwajibkan atas kamu dihukum, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”¹⁹ QS. Al-Baqarah [2]: 216.

Islam mendorong umatnya untuk selalu berusaha, selalu berikhtiar dengan segala ketentuan hati, kemudian berserah diri dan menyerahkan urusannya hanya kepada Allah. Allah berjanji untuk memberi kecukupan rizeki bagi orang-orang yang bertawakal sebagaimana yang dinyatakan dalam surat at-Thalaq [65]: 3.

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ
 قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

¹⁸<https://www.republika.co.id/berita/qfml69320/tujuan-ikhtiar-dan-tawakal-muslim-hanya-ridha-Allah-SWT> diakses pada hari Jum'at, tanggal 24 Juni 2022, jam 17.28 WIB.

¹⁹Kementrian Agama RI, al-Qu'an. hlm. 42.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya :

“Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.”²⁰ QS. At-Thalaq [65]: 3.

Agama mengajarkan umat muslim untuk selalu berikhtiar, namun Hanya Allah SWT yang bisa menilai keberhasilan atau kegagalan. Jadi setelah melakukan semua yang Anda bisa, hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah kepercayaan. Karena usaha harus disertai dengan kepercayaan. Tawakal adalah hati nurani dan puncak iman.

Salah satu contoh usaha yang sering kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari adalah belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang baik. Lalu ada ayah yang selalu bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Karena Allah telah memberikan kebebasan kepada manusia untuk selalu berusaha, asalkan ia selalu berusaha. Jangan melanggar syariat Allah SWT.

Manfaat ikhtiar bagi seorang muslim yang bersifat positif adalah sebagai berikut :

- a. Kepuasan karena memaksimalkan kemampuan seseorang
- b. Hormat di hadapan Allah dan sesama manusia
- c. Ia akan berhemat karena ia telah merasakan susahnyanya dalam bekerja
- d. Tidak akan mudah untuk putus asa
- e. Selalu menghargai jerih payahnya dan juga jerih payah oranglain
- f. Tidak menggantungkan hidupnya kepada orang lain²¹

Tawakal merupakan inti keyakinan yang memotivasi manusia untuk selalu bersandar kepada Allah SWT dan dapat meningkatkan derajat keimanan kepada Allah. Allah mendidik manusia bukan hanya untuk selalu berusaha, tetapi selalu bersandar dan berharap kepada Allah SWT. Kami umat Islam menyerahkan iman dan iman kami kepada Allah dalam hal-hal tertentu. Dan nanti kita sendiri yang akan merasakan keajaiban kepercayaan ini.

²⁰*Ibid*, hlm. 816.

²¹<https://darulfithrah.com/2019/11/06/6943/> di akses pada hari Minggu, tanggal 26 Juni 2022, jam 11.57 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bertawakal kepada Allah jika dilakukan dengan bersungguh-sungguh maka akan menimbulkan kehidupan baik dalam kehidupan sendiri ataupun dalam kehidupan orang lain, sebagai contoh yaitu :

- a. Dapat memberikan kenyamanan dan ketenangan
Seseorang yang bertawakal dengan Allah yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh maka akan selalu menimbulkan kenyamanan dan ketenangan pada sudut-sudut jiwanya.
- b. Kekuatan
Orang yang bertawakal kepada Allah akan selalu merasakan kekuatan, baik itu kekuatan jiwa ataupun batin. Umat muslim yang bertawakal dengan Allah tidak akan mau menghiraukan sekumpulan para musuh dan tidak menganggapnya sebagai musuh. Tugas mereka senantiasa hanya untuk bertawakal kepada Allah SWT.
- c. Timbulnya harapan
Mereka yang percaya kepada Allah tidak merasa putus asa atau putus asa. Karena itu semua adalah bagian dari kesalahpahaman dan ketidakpercayaan.²²

Tawakal adalah berserah diri kepada Allah dan akan membuat hidup manusia menjadi damai. Apabila dilakukan dengan sungguh-sungguh dan tidak rakus. Orang yang bertawakal tidak akan mengalami stres atau frustrasi. Hatinya akan selalu merasa bahagia karena ia percaya dengan kepastian Allah. Para masyarakat nelayan di Desa Pengalihan dengan hasil penelitian berbincang-bincang dengan mereka sebagian dari mereka ada yang beranggapan kalau tawakal tersebut tidak perlu berusaha. Bertawakal akan berpengaruh dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang ia inginkan. Usaha seseorang untuk mencapai tujuannya ialah dapat mempermudah rezeki untuk mendapatkan ikan di laut, selalu berusaha untuk menjaga kelestarian alam supaya ikan tetap dapat berkembang biak dengan baik, dapat mencegah terjadinya bahaya atau menghilangkan bahaya.

²²Mohd Fathi Yakan Bin Zakaria. "Konsep Tawakal Dalam Al-Qur'an (Kajian Komparatif Antara Tafsir As-Sya'rawi Dan Tafsir Al-Azhar)", *Skripsi*, Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013), hal. 17-38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi orang-orang semata-mata menempuh jalan akhirat, dalam masalah rizki ia akan bertawakal kepada Allah, ia tidak akan membebani dengan harus mencapai target untuk mendapatkan ikan yang banyak. Ia percaya pada janji Allah dan berpegang teguh pada adat untuk melestarikan lingkungan hidup mereka. Karena Allah telah menjamin tentang rezeki kepada hamba-Nya.

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya :

“Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).”²³ QS. Huud [11]: 6.

Semua yang diketahui sebelumnya dicatat oleh Karam (pena) yang selalu ada, dan Allah menentukan batas makhluk-Nya, apapun dana yang ada sebelum Keabadian. Dan Allah mengetahui bahwa itu akan terjadi pada suatu waktu dan dengan cara tertentu yang Dia ketahui.²⁴

Tawakal bertujuan untuk mendekatkan hambanya kepada Sang Pencipta dan menjadikannya taat. Hubungan antara usaha (iktihar) dan penyerahan diri (tawakal) adalah bahwa kerja tidak mutlak. Dengan kata lain, mereka tidak menaruh kepercayaan pada pekerjaan mereka. Sebaliknya, tidak bekerja bukan berarti Anda tidak percaya pada pekerjaan Anda. Dia tidak bekerja dan mungkin juga tidak percaya. Sudah menjadi kewajiban seorang hamba untuk bertawakal, dan hak Allah hanya menjamin kecukupan gizinya.

Melakukan suatu pekerjaan dan berusaha melakukannya dengan baik dan optimal. Dengan mengandalkan bukan hanya kerja dan usaha, tapi hanya kepada Allah semata. Kita juga harus memahami bahwa kemauan untuk bekerja keras adalah ciptaan Allah, pemberian Allah, dan pertolongan Allah. Sebagai hamba

²³Kementrian Agama RI. *Al-Qu'an*. hlm. 298.

²⁴Umar Sulaiman Al-Asyqar. *Pengantar Studi Akidah Islam (Al-Madkhal ila Dirasah Al-Akidah Al-Islamiyyah)* (Pustaka Al-Kautsar, 2017), hlm. 335.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita tidak memiliki kapasitas untuk melakukan apapun. Karena apa yang ditakdirkan di Masa Lalu yang Kekal akan terjadi (tetapi tidak diketahui dan tidak diinginkan terjadi), dapat dipastikan bahwa menurut ilmu Allah dan Kehendak Pertama-Nya, tidak akan ada perubahan atau perubahan.²⁵ Kembali ke pemahaman masyarakat nelayan Desa Pengalihan mengenai tentang taqdir Allah, penulis telah menganalisis bahwa pemahaman masyarakat nelayan di Desa Pengalihan tentang ikhtiar dan tawakal lebih dekat dengan pemahaman Tauhid Islam dibandingkan dengan pemahaman mutakallimin dari aliran kalam.

Pembagian ikhtiar dibagi menjadi 4 (empat) bentuk, yaitu :

a. Bekerja Keras

Setiap manusia mempunyai kesempatan yang diberikan oleh Allah SWT agar bisa menjadi yang lebih baik. Allah berfirman dalam surat Al-Ankabut ayat 06 :

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya:“Dan barang siapa yang bekerja keras, maka sesungguhnya ia bekerja keras untuk dirinya sendiri, sungguh, Allah maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam”.²⁶ Intinya barang siapa yang ikhlas maka Allah akan membalas tujuan dari usaha hamba tersebut.

b. Pantang Menyerah

Pantang menyerah disini dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu: pantang diartikan sebagai (perbuatan) atau sama dengan larangan-larangan menurut kepercayaan adat. Kemudian menyerah disini diartikan sebagai menyerah atau pasrah, ia tidak mampu lagi untuk melakukan sesuatu kecuali kepada Allah yang Mahakuasa.

c. Tanggung Jawab

Tanggung jawab diartikan sebagai suatu perbuatan yang dilakukan dengan kesadaran atas kewajibannya. Kemudian Tanggung jawab adalah

²⁵Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy. *Sejarah & Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam* (PT. Pustaka Rizki Putra, 1999), hlm. 89.

²⁶Kementrian Agama RI. *Al-Qu'an Al Karim dan Terjemahnya*. hlm. 559.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap seseorang terhadap dirinya sendiri, terhadap lingkungan (alam, masyarakat, budaya), terhadap masyarakat, terhadap negara, terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta menunaikan tugas dan kewajibannya.

2. Masyarakat Nelayan

Masyarakat nelayan adalah masyarakat yang pencaharian utamanya sebagai penangkap ikan di laut. Nelayan akan mengumpulkan hasil tangkapan mereka kemudian akan mereka bawa ke pasar-pasar untuk dijual kepada masyarakat sekitar, biasanya yang menjadi penjualnya adalah bagian yang perempuan saja.²⁷ Masyarakat nelayan biasanya lebih cenderung untuk hidup, tumbuh, berkembang di daerah perairan, masyarakat nelayan tinggal diantara wilayah darat dan sungai atau laut. Sebagian besar masyarakat nelayan mencari nafkah dengan mengelola stok ikan secara langsung atau tidak langsung.

Ada beberapa desa nelayan menghadapi beberapa masalah: sosial, politik dan ekonomi. Masalah-masalah ini adalah:

- a. Kemiskinan dan keterpurukan ekonomi yang tiada henti.
- b. Membatasi modal, teknologi dan bisnis sehingga mereka dapat mempengaruhi cara mereka berbisnis.
- c. Kurangnya alat transportasi untuk digunakan.
- d. Kualitas sumber daya manusia yang buruk disebabkan oleh pendidikan dan kesehatan yang terbatas.
- e. Sumber daya lingkungan Desa Pengalihan Kecamatan Keritang adalah sungai-sungai kecil.

Masalah-masalah yang terdapat diatas merupakan saling terkait antara satu sama lain, sebagai contoh diambil dari masalah kemiskinan. Masalah ini disebabkan oleh hubungan antara alat yang terbatas dan sumber daya ekonomi yang tidak stabil. Tentu saja, menyelesaikan masalah keuangan tidak semudah yang Anda pikirkan, tetapi Anda harus berusaha dan berusaha. Kemiskinan merupakan penyebab terjadinya penurunan kualitas sumberdaya manusia dan juga sumberdaya lingkungan. Kemudian daripada itu biaya yang digunakan untuk

²⁷http://perpustakaan.kkp.go.id/knowledgerepository/index.php?p=show_detail&id=1295&keywords= diakses pada hari Selasa, tanggal 15 Februari 2022, jam 01.15 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penangkapan pun semakin meningkat karena semakin meningkatnya harga Bahan bakar minyak (bensin dan solar), nelayan mengurangi penangkapan karena harga BBM naik. Karena jumlah bahan bakar yang terus meningkat, desa nelayan mencampurkan bahan bakar minyak tanah dengan minyak bekas atau solar, yang dapat merusak mesin perahu dan menghabiskan biaya tambahan lagi pada masyarakat nelayan.

Cuaca atau kondisi udara langsung atau tidak langsung yang terkait dengan sifat, perilaku dan interaksi air dengan lingkungan. Cuaca mendung adalah cuaca dengan langit yang ditutupi awan. Cuaca yang demikian langsung terkait dengan uap air yang terkumpul menjadi awan. Apabila awan masih tipis maka hanya sekedar membentuk gumpalan awan putih. Gumpalan-gumpalan akan menyatu dan menjadi awan tebal yang akan menjadi awan gelap sebagai campuran butiran dan uap air jenuh siap turun menjadi hujan, sebagai penyedia atau pembaruan air di bumi.²⁸

Kawasan yang terletak pada wilayah diantara darat dan juga sungai atau laut merupakan masyarakat yang hidup disebut sebagai masyarakat nelayan. Masyarakat nelayan ialah masyarakat yang hidup pada kawasan laut atau sungai dengan bermata pencaharian penangkapan ikan di sungai atau laut. Adapun Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh masyarakat nelayan dalam berpikir, bertindak dan berperilaku adalah:

1. Menunjukkan empati dan kepekaan terhadap kehidupan sosial, terutama kesulitan ekonomi yang kita hadapi sehari-hari.
2. Mudah beradaptasi antara budaya, sosial dan dapat juga menghargai nilai budaya pada kehidupan masyarakat
3. Anda dapat berinteraksi dan terhubung dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi yang luas tentang komunitas
4. Menjalin komunikasi terstruktur dengan tokoh masyarakat
5. Anda dapat menghindari konflik sosial, membangun diri yang lebih baik, dan menunjukkan sikap gotong royong kepada masyarakat.

²⁸Em. Soewarno T. Soekarto. *Keajaiban Air Dalam Ilmu Dan Kehidupan Sebagai Wacana Renungan, Kajian, Syukur dan Kearifan (The Mystery of Water, for Contemplation, Study, Blessing, and Wisdom)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan adalah ruang tiga dimensi di mana organisme adalah bagiannya. Lingkungan bersifat dinamis, artinya selalu berubah. Perubahan dan perbedaan yang terjadi baik secara absolut maupun relatif dari faktor lingkungan yang berbeda dengan waktu, tempat, dan situasi itu sendiri. Secara umum, permasalahan yang sering dihadapi masyarakat nelayan berkaitan dengan hal-hal berikut:

1. Kemiskinan yang berkepanjangan
2. Terbatasnya akses terhadap modal, alat dan pasar
3. Kualitas sumber daya manusia yang rendah

Sebagai seorang pemberdaya masyarakat nelayan harus memiliki strategi yang mudah untuk mengatasi persoalan ada pada masyarakat nelayan. Karena itu untuk mempertimbangkan hal-hal berikut agar masalah sosial dapat di pecahkan. Masalah dapat diselesaikan dengan berpartisipasi dan wawancara secara mendalam (pertemuan dan kulsultasi masyarakat). Salah satu strategi terhadap masalah agar pemberdaya memiliki suatu gambaran dapat dilakukan dengan cara :

1. Mendengar dan mencatat masalah atau keluhan dengan rinci dan teliti sebagai mana yang dikemukakan oleh masyarakat.
2. Mengidentifikasi masalah-masalah atau persoalan-persoalan yang ada
3. Mengidentifikasi sumberdaya modal yang didapat untuk mengatasi suatu masalah tersebut.
4. Membuat urutan prioritas masalah yang berdasarkan dampak nilai positifnya untuk masyarakat kemudian mengatasi masalah yang datang secara tiba-tiba.

Dalam pemecahan suatu masalah dapat dilakukan berdasarkan hasil kajian terhadap masalah yang dihadapi. Penyelesaian masalah dapat dilakukan dengan menerapkan program yang telah dibuat, kemudian dapat dikembangkan dalam sejumlah kegiatan yang jelas dan terjangkau sesuai dengan kemampuan sumberdaya yang dimiliki.

Dalam masyarakat nelayan terdapat 2 (dua) pihak yang berperan penting, yaitu: nelayan pemilik perahu (juragan darat) dan juga nelayan buruh. Hubungan antar kerja sama oleh kedua pihak dapat diikat oleh perasaan yang saling percaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan juga pemberian (pinjaman ikatan). Hubungan antar kedua pekerja tidak hanya semata-mata tentang ekonomi saja, tetapi lebih kepada hubungan patron-klien. Diantara pihak kedua ini telah menyediakan pinjaman modal ataupun dana kontan kepada masyarakat nelayan. Pinjaman antara pemilik perahu digunakan untuk biaya tambahan sebagai pembelian perahu, alat tangkap, dan juga fasilitas-fasilitas kelengkapan lainnya seperti perbaikan sarana-prasarana penangkapan. Biasanya besaran pinjaman tergantung pada kondisi, jenis dan juga alat tangkapnya.²⁹

Dalam perikanan tangkap masyarakat nelayan dilakukan system pembagian kerja pada masyarakat nelayan antara laki-laki dan perempuan. Pembagiannya ialah laki-laki (nelayan) bekerja di sungai atau laut, sedangkan kaum perempuan bekerja di bagian darat (menjual hasil tangkap di pasar). Pekerja nelayan ini sangat diperlukan ketekunan dan keseriusan dalam bekerja sedangkan para masyarakat nelayan (laki-laki) tidak memiliki banyak waktu untuk mendalami bagian perdagangan di daratan karena waktunya habis untuk melakukan penangkapan di sungai.

Dalam melakukan penangkapan ikan di sungai atau di laut pekerjaan ini merupakan pekerjaan yang bersifat musiman, resiko yang diambil sangat besar seperti keselamatan dan ekonomi selama di laut dan tidak ada kepastian dalam melakukan kegiatan melaut ini. Akan tetapi pekerjaan sebagai nelayan ini kurang diminati para generasi muda keluarga nelayan ataupun pemuda-pemudi muda lainnya. Dilingkungan masyarakat orang tua ataupun keluarga dari nelayan tersebut akan jarang memiliki harapan untuk anaknya agar menjadi seorang nelayan juga. Mereka lebih berharap agar anak-anak mereka dapat bekerja ataupun memperoleh penghasilan yang lebih baik, teratur dan juga konsisten serta dapat memberikan jaminan masa depan yang lebih baik daripada menjadi seorang nelayan.

Pekerjaan nelayan adalah kerja keras, resiko tinggi, pendapatan tidak menentu, biaya investasi dan operasional tinggi, dan status masyarakat nelayan

²⁹Kusnadi, *Keberdayaan nelayan & dinamika ekonomi pesisir (pusat penelitian wilayah pesisir dan pulau-pula kecil lembaga penelitian, Universitas Jember)* (Jakarta: Pusat Penelitian Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, 2009), hlm. 27-50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang rendah dibandingkan dengan kelompok sosial lainnya. Ada berbagai jenis ekosistem yaitu ekosistem alami dan buatan. Secara umum, ekosistem alam terbagi menjadi ekosistem darat dan ekosistem perairan. Berdasarkan perbedaan salinitas, ekosistem perairan diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yaitu air tawar, air payau, dan air laut. Berdasarkan jenis alirannya, ekosistem air tawar terdiri dari dua jenis, yaitu air tergenang (lentic) dan air mengalir (lotic). Genangan air meliputi danau, waduk, rawa, telaga, dan tambak. Perairan yang mengalir meliputi sungai, irigasi, dan kanal atau parit.³⁰

3. Kondisi Kehidupan Masyarakat Nelayan Desa Pengalihan

Masyarakat nelayan mengambil posisi sebagai penghasil ikan. Keberhasilan komersial masyarakat nelayan akan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi dalam pengolahan dan pemasaran. Sehingga saat musim barat (ombak, angin kencang) tiba (Desember-Februari) saat tidak ada masyarakat nelayan yang berani melaut, hasil tangkapan akan turun drastis. Dengan kondisi tersebut, sebagian besar masyarakat nelayan akan kehilangan pendapatannya.

Masyarakat nelayan sebagai pelaku nelayan memiliki tanggung jawab agar selalu menjaga kelestarian sumberdaya sungai atau laut yang dipakai untuk mencari ikan, kerusakan sungai atau laut akan sangat berpengaruh besar pada penurunan hasil tangkapan. Maka dari itu kita sebagai masyarakat nelayan harus selalu menjaga kelestarian laut atau sungai dan juga hindari Kegiatan penangkapan ikan yang dapat merusak ekosistem laut. Tugas dan tanggung jawab masyarakat nelayan sangat berat sekaligus mulia karena dia akan menjadi penjamin kelangsungan hidup keluarga dan masyarakatnya.

Kegiatan masyarakat nelayan adalah kegiatan penangkapan ikan. Biaya ekonomi yang harus dikeluarkan masyarakat nelayan adalah sebagai berikut:

1. Biaya untuk membeli sarana prasarana untuk keperluan penangkapan seperti: perahu, mesin, jaring dan lampu.
2. Biaya operasional harian seperti membeli bahan bakar minyak (BBM).

³⁰Ahmad Muhtadi Rangkuti, dkk. *Ekosistem Pesisir & Laut Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut masyarakat nelayan biaya operasional harian dapat mencapai sampai Rp. 800.000,00 lebih. Biaya operasional adalah biaya yang seringkali menjadi beban bagi masyarakat nelayan. Biasanya masyarakat nelayan menggunakan sekitar 75% dari biaya operasional ini hanya digunakan untuk membeli BBM. Jika BBM naik maka ini sangat memberatkan masyarakat nelayan untuk membeli keperluan perahu karena keterbatasan dana.³¹ Sedangkan untuk menentukan ada-tidaknya biaya adalah dengan melaut dengan melakukan penangkapan, dengan melakukan penangkapan di laut belum tentu bisa memberikan kepastian bahwa masyarakat nelayan akan memperoleh hasil tangkapan yang banyak. Masyarakat nelayan sering mendapatkan kerugian, maka dari itu nelayan sangat perhitungan untuk mengambil keputusan melaut.

Bahwa kondisi kehidupan pada masyarakat nelayan di Desa Pengalihan, Kecamatan Keritang, Indragiri Hilir adalah masyarakat yang mencari nafkah dengan mencari ikan di laut. Diketahui bahwa masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kondisi alam yang waktunya tidak dapat dipastikan, terutama terjadinya angin, gelombang laut, serta pasang surut air laut, sehingga kegiatan penangkapan ikan menjadi terhambat. sangat terganggu. Perubahan lingkungan juga dapat mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat pedesaan, baik terhadap pola hidup, kepercayaan emosi dan pengetahuan masyarakat. Berdasarkan kenyataan yang di dapati dalam kehidupan masyarakat, ternyata kepentingan material masih mendominasi dibandingkan dengan pemikiran pemeliharaan lingkungan, yaitu berupa pandangan terhadap usaha yang dapat memungkinkan kehidupan yang lebih baik dan mengubah peradaban manusia tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan, yang pada akhirnya mengarah pada terciptanya krisis lingkungan.³²

Maka secara otomatis kemudian penghasilan masyarakat nelayan akan menurun. Kemudian faktor yang mempengaruhi kondisi pada kehidupan masyarakat nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri

³¹*Ibid.*, hlm. 81-92.

³²Manihar Situmorang. *Kimia Lingkungan*. (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hilir yaitu masalah keterbatasan modal dan juga teknologi dalam penangkapan. Dan juga masalah rendahnya tingkat pendidikan masyarakat nelayan.

Perlengkapan pada peralatan yang di bawa oleh masyarakat nelayan pada saat menangkap ikan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Indragiri Hilir mereka menggunakan peralatan yang sederhana seperti: jaring (yang digunakan sebagai alat tangkap ikan). Sampan (alat transportasi bagi masyarakat nelayan pada saat menangkap ikan). Ember (berfungsi sebagai mengeluarkan air dari sampan apabila hari hujan). Keranjang (merupakan alat yang ditempatkan untuk ikan yang telah di dapat). Parang (alat untuk pelindung apabila ada hewan laut). Pancing (alat yang digunakan untuk menambah hasil tangkapan ikan). Dengan menggunakan alat-alat tersebut pastinya mereka akan mendapatkan hasil tangkapan yang tidak memuaskan karena keterbatasan alat.

Masyarakat nelayan lebih identik dengan aset yang terbatas, lemah dalam hal permodalan dan daya tawar dalam hal akses pasar. Perusahaan penangkap ikan bubu hanya dapat menyediakan kebutuhan dasar, dan bahkan seringkali kekurangan. Kepemilikan aset yang terbatas merupakan ciri umum masyarakat nelayan yang tercermin dari kondisi rumah. Rumah-rumah masyarakat nelayan yang umumnya terletak di pinggir jalan, biasanya berupa bangunan tidak permanen beratap genting, berdinding bambu, dan berlantai tanah. Sebelum rumahnya juga biasanya terdapat teras untuk berjualan ikan yang beratapkan seng sehingga setiap siang hari terasa sangat panas.

Masyarakat nelayan hidup secara kesederhanaan apa adanya, dalam kesulitan masalah keuangan yang mungkin suatu ketika dialaminya ia jalani dengan sabar, maksimal ia berusaha meminjam kepada keluarga, apabila keluarga tidak mempunyai (terkadang juga sebagai alasan agar tidak mau untuk meminjamkan) maka nelayan tadi akan berusaha untuk meminjam kepada temannya, kemudian pilihan berikutnya adalah kepada tetangganya, apabila semua yang sudah dilakukan itu buntu maka ia tidak akan meminjam kesiapa pun lagi kebutuhannya tidak terpenuhi dan pasrah kepada Allah SWT.

Keterbatasan yang sering kali dihadapi masyarakat nelayan adalah posisi tawar-menawar dipasar. Pedagang sebagai pembelilah yang menentukan harga,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bukan masyarakat nelayan sebagai penjual. Diketahui bahwa profesi nelayan penuh dengan resiko dan pengaruh alam, tingkat yang ketidakpastian yang tinggi. Masyarakat nelayan terkadang memperoleh ikan yang sangat banyak tetapi tetap dihargai sangat murah, pedagang yang mayoritas bersatu untuk mempermainkan harga seenaknya, nelayan yang berusaha menghadapinya. Nelayan juga tidak mempunyai daya tawar yang kuat karena ikan juga akan cepat rusak.³³ Jadi mau atau tidak masyarakat nelayan harus mau untuk menjual ikannya daripada akan busuk atau akan menerima harga yang jauh lebih rendah atau bahkan tidak akan mendapatkan apa-apa. Ditengah dalam keterbatasan masyarakat nelayan terdapat juga hal positive yang terkait yaitu seperti semangat dan pantang menyerah dalam melakukan aktivitas nelayan, bekerja keras, saling menjaga kepercayaan, berani mengambil resiko dan selalu bersikap jujur kepada rekan-rekan kerja. Masyarakat biasanya melakukan pencarian ikan dilakukan dengan berangkat bekerja di sore hari selesai mengerjakan sholat maghrib. Kemudian pada musim ikan masyarakat nelayan akan berangkat di siang hari, mendarat di malam hari lalu kembali lagi untuk mendarat lagi di pagi harinya

Klarifikasi nelayan berdasarkan alat tangkap yang digunakan memberikan konsekuensi pada predikat nelayan. Konsekuensi lain adalah pada ukuran perahu, alat dan metode penangkapan ikan, jumlah nelayan yang mencari ikan dalam satu perahu, waktu mencari ikan dan jangka waktu berada di sungai untuk sekali turun. Masyarakat nelayan pengalihan kecamatan keritang dalam melakukan pencarian ikan di sungai secara berindividu dalam satu perahu dengan jumlah anggota kelompok 2 orang, karena kapisitas perahu yang masih mereka gunakan masih ukuran yang kecil sehingga hanya muat untuk beberapa orang saja. Masyarakat tersebut melakukan penangkapan secara bergilir, setelah subuh dan sore.³⁴

Ikhtiar masyarakat nelayan yang dilakukan dalam aktifitasnya adalah melakukan persiapan yaitu: perahu dan peralatan yang akan digunakan untuk

³³Budi Siswanto. *Kemiskinan dan Perlawanan Kaum Nelayan* (Malang: Laksbang Mediatama, 2008), hlm. 86-93.

³⁴Wawancara dengan Bapak Dandi di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Hari Kamis Tanggal 17 Februari 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari ikan. Diantara persiapan yang dilakukan oleh seorang nelayan sebagai berikut³⁵ :

1. Bersihkan bagian dalam perahu dan periksa kondisi perahu, apakah ada kebocoran pada perahu.
2. Periksa alat tangkap seperti jaring yang digunakan dengan cara mengecek kondisi jaring apakah rusak atau tidak. Jika kerusakan cukup parah, maka nelayan akan menghentikan kegiatan melautnya. Memperbaiki kerusakan jaring.
3. Menyiapkan perahu nelayan yang digunakan oleh masyarakat nelayan yaitu perahu yang berkonstruksi “ganda” (lambung kiri dan kanan masing-masing bertemu di satu titik di haluan dan buritan perahu).

Profesi nelayan memiliki sifat pekerjaan “3D” yaitu: berbahaya, kotor, dan sulit. Ketiga ciri tersebut ditambah dengan ukuran perahu yang relatif kecil, kondisi cuaca dan gelombang besar yang tidak menentu kapan datangnya. Sejumlah masyarakat terlalu mengurangi risiko pekerjaan, misalnya: tidak menggunakan peralatan keselamatan meskipun tersedia. Kehadiran alat pengaman dapat membantu melindungi, mencegah dan menghentikan kecelakaan industri di atas kapal. Peralatan keselamatan kerja yang memenuhi standar dapat meminimalkan risiko kecelakaan dini, sehingga terhindar dari akibat fatal yang tidak di inginkan. Alat yang paling utama dalam melakukan penangkapan ikan yaitu: perahu dan jaring. Kemudian perlengkapan lainnya adalah: pancing, pelampung, gayung, pemberat, bahan bakar dan bahan pengawet ikan. Tetapi perahulah yang paling di utamakan untuk digunakan masyarakat nelayan dalam melakukan pencarian ikan.³⁶

Berfikir rasional bagi masyarakat nelayan diartikan bahwa seluruh kegiatan nelayan harus dilakukan dengan sangat berhati-hati. Dalam melakukan kegiatan di laut harus dikendalikan sehingga tidak mengakibatkan kerugian bagi masyarakat

³⁵Wawancara dengan Bapak Sam di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Hari Senin Tanggal 21 Februari 2022.

³⁶Wawancara dengan Bapak Hasri di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir pada Hari Rabu Tanggal 23 Februari 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nelayan. Persaingan harus dilakukan secara masuk akal (rasional), terbuka dan sebisa mungkin untuk tidak melakukan kerusakan terhadap para hewan di laut.

Bersikap jujur bagi beberapa masyarakat nelayan merupakan logika yang harus dilakukan. Prilaku jujur bukan hanya untuk mendapat pahala di akhirat saja tetapi juga untuk menjaga kelestarian alam agar tidak rusak. Nelayan yang hanya mencari untuk sesaat dengan merusak merupakan nelayan yang bodoh dan tidak rasional. Ketidak jujurannya akan menghancurkan mata pencaharian masyarakat nelayan lainnya dan otomatis juga akan menghancurkan usahanya yang telah dirintis secara susah payah. Agama mengajarkan kejujuran, karena logika nelayan mengharuskan kejujuran sebagai syarat majunya usaha baik di desa atau di kota.

Bapak Huda seorang nelayan menjelaskan bahwa alat-alat khusus yang digunakan untuk melakukan penangkapan ikan dilakukan dengan diperhitungkan modal dan ikan yang akan dijual di naikkan sesuai dengan kebutuhan.³⁷ Menjual ikan harus bisa di sesuaikan dengan berapa modal yang kita pakai. Alat-alat masyarakat nelayan tidak laku seperti barang yang akan kita jual. Dengan demikian, peranan pedagang sangat berarti bagi masyarakat yang melakukan usaha sebagai nelayan, sehingga kedudukan sosial masyarakat nelayan tidak diabaikan dalam masyarakat nelayan di pengalihan kecamatan keritang.

4. Ciri-Ciri Masyarakat Nelayan

Secara umum masyarakat nelayan memiliki karakteristik yang berbeda dengan masyarakat petani. Dari segi pendapatan, masyarakat petani memiliki pendapatan yang dapat dikendalikan karena pola tanam yang terkendali, sehingga hasil pangan atau ternak yang dimiliki masyarakat dapat ditentukan menghasilkan pendapatan yang diinginkan masyarakat. Berbeda dengan masyarakat nelayan yang mata pencahariannya didominasi oleh nelayan. Nelayan bersaing dengan laut untuk mendapatkan penghasilan, sehingga penghasilan yang mereka inginkan tidak dapat dikendalikan. Ciri-ciri masyarakat nelayan dapat dilihat dari segi:

³⁷Wawancara dengan Bapak Huda di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Hari Sabtu Tanggal 26 Februari 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mata Pencaharian, kegiatan nelayan yang berhubungan dengan lingkungan laut dan nelayan yang menjadikan penangkapan ikan sebagai sumber pendapatan utama
- b. Meskipun pekerjaan nelayan tergolong kerja keras, namun nelayan pada umumnya memiliki keterampilan yang sederhana. Bagi sebagian besar dari mereka, bekerja sebagai nelayan adalah pekerjaan yang diwarisi dari orang tua mereka, bukan pekerjaan yang mereka pelajari.
- c. Ketergantungan pada musim
- d. yaitu Ketergantungan pada pasar dan
- e. Kesejahteraan dan pengetahuan rendah.

Ciri yang sangat menonjol dari usaha penangkapan ikan adalah bahwa keberlangsungan usahanya sangat tergantung pada kondisi lingkungan. Namun karena rendahnya tingkat kesejahteraan dan pengetahuan masyarakat yang masih menghadapi kendala dalam melaksanakan pendidikan dalam kehidupan nelayan, maka nelayan tetap memilih untuk bekerja di usia yang seharusnya masih sekolah. Masalah ini dihadapi oleh masyarakat nelayan yang tinggal di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang. Mereka yang bermata pencaharian sebagai nelayan.

Tingkat pendidikan masyarakat nelayan sangat rendah karena kondisi ekonomi nelayan yang lemah membuat nelayan sulit menyekolahkan anak-anak mereka, tidak hanya dari segi ekonomi. Kesulitan pendidikan di kalangan nelayan tampaknya disebabkan oleh pemikiran mereka tentang pendidikan yang dianggap sulit dilaksanakan karena memakan banyak waktu dan biaya, mereka tidak mengetahui bahwa tingkat pendidikan suatu saat akan mempengaruhi kehidupan mereka. Dengan pendidikan, manusia akan mampu memecahkan masalah hidup dengan pengetahuan dan konflik lain yang dialaminya.³⁸

Perikanan beroperasi dengan tujuan menghasilkan pendapatan untuk subsisten. Diperlukan banyak perangkat untuk melakukan, dipengaruhi oleh banyak faktor untuk membantu keberhasilan aktivitas. Pendapatan masyarakat nelayan akan sangat mempengaruhi kualitas hidupnya baik secara langsung

³⁸Santi, dkk. "Analisis Partisipasi Pendidikan Anak Nelayan di Kecamatan Pangandaran" *Skripsi* (Universitas Padjadjaran, 2020), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun tidak langsung, karena pendapatan dari hasil produksi merupakan sumber pendapatan utama atau bahkan satu-satunya bagi mereka, maka tingkat pendapatan akan sangat mempengaruhi kehidupan mereka terutama kemampuan mereka. untuk hidup di lingkungan, di mana mereka hidup, mengatur kehidupan mereka. Pada musim kemarau saat panas air laut cukup tinggi akan sulit mendapatkan ikan, sehingga nelayan tidak menangkap ikan sehingga mengakibatkan penurunan tingkat pendapatan nelayan.

B. Penelitian Terdahulu

1. Konsep Tawakal dari Perspektif Al-Qur'an (Kajian M. Quarais Sihab tentang Tafsir al-Misbah) oleh Sumiyati (2019). Pencarian ini menggunakan pencarian library. Variabelnya adalah amanah Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa konsep amanah dalam Al-Qur'an sungguh-sungguh mengusahakan, sejauh kemampuan manusia, untuk dapat mencapai apa pun yang diinginkan disertai dengan pengabdian kepada Allah SWT apa yang Anda inginkan. bekerja untuk. Kesamaan penelitian ini adalah memiliki variabel yang sama yaitu ikhtiar. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian lapangan.
 - Usaha, Doa dan Iman dalam Film Rudy Habibi 2019 Karya Muhammad Syafiuddin Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode pengumpulan data dokumenter sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan menggunakan analisis semiotika Roland Bathes. Temuan peneliti berkaitan dengan pentingnya usaha, doa dan tawakal dalam film "Rudy Habibie", yaitu:
 - Upaya dalam film Rudy Habibie dengan penanda verbal berupa dialog dan monolog serta penanda non verbal berupa gambar diam yang terdapat dalam film Rudy Habibie antara lain: Belajar giat dan berlatih dan pantang menyerah.
 - Doa-doa dalam film Rudy Habibie dengan penanda verbal berupa dialog dan monolog dan penanda non-verbal berupa gambar diam yang terdapat

dalam film Rudy Habibie: berdoa setelah berdoa, berdoa dimanapun berada, dan berkeliling berdoa memohon petunjuk.

- Tawakal dalam film Rudy Habibie dengan penanda verbal berupa dialog dan monolog serta penanda non verbal berupa frame adegan yang terdapat dalam film Rudy Habibie: Semua urusan pasrah kepada Allah setelah berusaha semaksimal mungkin dan berakal ketenangan dan ketentraman dalam segala situasi. Film Rudy Habibie bisa menginspirasi anak muda untuk tidak putus asa dan tetap bersungguh-sungguh: segala sesuatu menjadi kenyataan ketika usaha, doa dan kepercayaan berjalan beriringan.

Persamaannya tersebut ialah memiliki variabel yang sama dan bentuk penelitian yang sama.

3. Konsep tawakal dalam al-Qur'an (kajian komparatif antara tafsir As-Sya'rawi dan tafsir Al-Azhar) oleh Mohd Fathi Yakan Bin Zakaria jenis penelitian ini menggunakan pustaka (library reaseach) variabelnya adalah tawakal hasil dari penelitian ini adalah sebagian orang mengira bahwa tawakal itu ialah menyerahkan segala urusan kepada Allah tanpa berusaha meninggalkan perhatian dan pemikiran. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan.
4. Konsep Tawakal dan Kaitannya dengan Tujuan Pendidikan Islam (Membandingkan Pemikiran Hamka dan Hasbi Ash Shiddqie) oleh Roni Munandar (2009). Pencarian ini menggunakan jenis pencarian library. Variabel tersebut merepresentasikan kepercayaan terhadap hasil penelitian Hasil pembahasan menunjukkan bahwa menurut TM. Hasbi Ash Shiddiqie adalah keliru ketika orang menganggap amanah dengan menyerahkan segala sesuatunya kepada Allah SWT tanpa dibarengi dengan usaha yang maksimal. Usaha dan upaya belum dilakukan sementara keputusan akhir diserahkan kepada Allah SWT. Tawakal tanpa usaha adalah dosa. Sebaliknya usaha tanpa amanah juga merupakan dosa karena menunjukkan hamba yang sombong.

Sedangkan menurut Hamka pasrah tanpa usaha bukanlah dosa, hanya saja yang dimaksud orang ini menyerah sebelum berjuang dalam hidup. Sebaliknya, usaha tanpa amanah menunjukkan perlunya seorang hamba Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inilah perbedaan antara konsep Hamka dan TM. Hasbi Ash Siddiqie. Meski demikian, ada persamaannya, karena menurut Hamka dan TM. Hasbi Ash Shiddiqie bukan berarti menyerah begitu saja. Tawakal menyerah setelah mencoba yang terbaik. Hubungan antara konsep trustworthiness menurut Prof.DR. Hamka dan Prof.DR.TM. Hasbi Ash Shiddiqie dengan tujuan pendidikan Islam sebagai berikut: Pendidikan Islam adalah upaya memelihara dan mengembangkan fitrah manusia dan sumber daya manusia yang terkandung di dalamnya, menuju pembentukan manusia seutuhnya (insan kamil).

Untuk itu, tujuan pendidikan Islam adalah membentuk manusia sempurna yang berwawasan kaffah. Dengan demikian, menurut Arifin, tujuan akhir pendidikan Islam adalah penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah. “Kata pasrah kepada Allah” disebut tawakal dalam bahasa agama. Tujuan pendidikan Islam tersebut juga sejalan dengan Konferensi Dunia Pertama tentang Pendidikan Islam (1977) yang menyimpulkan bahwa tujuan akhir pendidikan Islam adalah agar manusia menyerahkan diri secara mutlak kepada Tuhan.

Konsep Tawakal menurut Syekh Abdul Qadir Jaelani oleh Rohani (2016). Penelusuran ini merupakan jenis penelusuran kepustakaan yang menggunakan metode analisis deskriptif yaitu menganalisis, mendeskripsikan dan memperdalam pokok bahasan yang dicari. Variabelnya adalah tawakal. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah membaca dan mempelajari literatur dan buku-buku yang berkaitan dan mendukung penelitian. Analisis data kemudian dilakukan setelah melihat teks yang relevan dengan masalah penelitian. Setelah melihat sumber data dari buku-buku dan tulisan-tulisan penelitian baru, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan deduktif melalui metode analisis deskriptif, data umum menjadi khusus, data ini merupakan hasil penelitian.

Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian ini adalah pemikiran amanah menurut Syekh Abdul Qadir Jaelani adalah menyerahkan urusan kepada Allah SWT sambil berusaha sebaik mungkin. Kepasrahan yang

sempurna adalah memutuskan tali silaturahmi atau mengandalkan selain Allah SWT sehingga keadaan hati seseorang selalu bersentuhan dengan Allah SWT, bukan karena sebab atau usaha sementara badannya melakukan usaha. Bebaskan hati dan pikiran dari kekuatan dan kekuatan dan kemudian berserah diri kepada Allah SWT. Tegasnya, tawakal berarti memutuskan hati dari tali perantara tuhan-tuhan selain Allah SWT. Dalam pelaksanaan amanah, menurutnya, umat harus memantapkan hati untuk tauhid.

Amanah seorang hamba dianggap benar bila tidak ada unsur syirik dalam hatinya, orang harus bertaubat dari perbuatan syirik, yaitu bertawakal kepada selain Allah SWT. Wujudkan kepercayaan dengan berusaha semaksimal mungkin tanpa mengandalkan usaha Anda. Kemudian mendekatkan diri kepada-Nya agar ketika manusia telah merasakan rahmat-Nya mampu mengembangkan sikap yang kuat, tenang dan ridha atas keputusan yang diambil Allah SWT, baik keberhasilan maupun kegagalan diterima karena Allah SWT mengetahui apa yang terbaik untuk hambanya. . Menurut Syekh Abdul Qadir Jaelani, ada tiga tingkatan keadaan seseorang yang melaksanakan Tawakal, yaitu Tawakal, Taslim dan Tafwidh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian (research metodologi) berasal dari kata method, yang diartikan sebagai cara atau teknik, dan logos, yang diartikan sebagai ilmu. Kemudian metodologi penelitian berarti kajian tentang metode atau cara melakukan penelitian.³⁹

Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif. Sarana deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan ciri-ciri populasi atau fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, fokus utama dari metode penelitian ini adalah untuk menjelaskan objek penelitian. Sehingga menjawab peristiwa atau fenomena apa yang terjadi. Metode penelitian ini kemudian berbeda dengan metode lain yang lebih fokus membahas mengapa suatu peristiwa atau fenomena terjadi. Peristiwa dan fenomena yang dibahas di sini adalah subjek penelitian. Hasil penelitian secara alami menggambarkan objek penelitian secara detail. Penelitian ini dilakukan untuk mencocokkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Selain itu, landasan teori juga sangat bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang latar belakang penelitian sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.⁴⁰

Salah satu unsur metodologi penelitian adalah jenis atau jenis penelitian, yaitu metode atau teknik yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Penggolongan jenis penelitian atau jenis penelitian tidak terlepas dari kelompok dan bidang studi yang akan diteliti, meskipun dalam prakteknya tidak semua kelompok tersebut sudah memiliki tipe atau jenisnya masing-masing.⁴¹

Selain itu, peneliti melakukan penelitian dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang terjadi secara wajar dengan mendeskripsikan seluruh kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan lapangan dimana upaya pengumpulan data dan informasi secara intensif disertai dengan analisis dan pemeriksaan ulang

³⁹Jusuf Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 11.

⁴⁰Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6.

⁴¹*Ibid.* hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap semua data yang terkumpul. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo, dan dokumen resmi.

Langkah-langkah penelitian ini meliputi:

1. Kumpulkan informasi detail aktual yang menggambarkan gejala yang ada
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktik yang ada
3. Tentukan apa yang dilakukan orang lain ketika menghadapi masalah yang sama dan belajar dari mereka untuk menginformasikan rencana dan keputusan di masa mendatang.

B. Sumber Data

Peneliti mencari dan mengumpulkan beberapa data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat data umum (primer) dan data pendukung (sekunder). Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertanyaan.⁴² Data primer dalam penelitian adalah temuan di lapangan diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Berbagai temuan di lapangan baik sebagai hasil pengamatan maupun hasil wawancara diolah sehingga menghasilkan Informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Sedangkan data sekunder adalah data yang telah tertata rapi dan menjadi dokumen.⁴³ Data sekunder dalam penelitian ini adalah semua data berupa referensi yang berbentuk buku, jurnal, karya akademik seperti disertasi, tesis, skripsi dan lain-lain yang digunakan sebagai landasan teori dan mendukung analisis data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam melakukan penelitian karena tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mendapatkan sumber data dari masyarakat nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Tujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan

⁴²Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Citra, 2006), hlm. 129.

⁴³*Ibid.*, hlm. 130.

teknik di lapangan untuk memudahkan pengumpulan data lapangan. Penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan seseorang yang dilakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (interview) yang memberikan jawaban. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala desa dan masyarakat nelayan Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu mengikuti alur informasi yang diberikan informan atau narasumber. Namun, peneliti menyediakan daftar pertanyaan wawancara.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah teknik yang dilakukan melalui pengamatan yang cermat. Teknik ini dilakukan dengan merekam berbagai fenomena yang terjadi. Tujuannya adalah menggunakan metode ini untuk mencari hal-hal dalam perilaku, perkembangan, dll untuk meningkatkan hasil nelayan masyarakat nelayan desa Pengalihan sehingga tidak lagi bergantung pada data dari ingatan seseorang.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi mencari data tentang masalah dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menggunakannya sebagai alat pengumpulan data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi.

Peneliti mendokumentasikan hal-hal yang menjadi kelengkapan penelitian, seperti struktur organisasi dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui alat data yang ada, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam menganalisis data, penulisan ini menggunakan metode analisis kualitatif, artinya penelitian ini dapat menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tahapan analisis data kualitatif penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah membaca dan mempelajari data, data temuan diklasifikasi menjadi dua bagian, yaitu bagian ikhtiar dan bagian tawakal.
2. Data yang sudah terbagi tersebut, dilakukan proses triangulasi data atau membandingkan data yang satu dengan yang lainnya, untuk mendapatkan kesamaan atau perbedaan.
3. Membuat kesimpulan.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Masyarakat nelayan Desa Pengalihan Kecamatan Keritang memahami tentang ikhtiar dan tawakal dalam peningkatan hasil penangkapan ikan mereka yakni upaya atau ikhtiar melakukan yang terbaik untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan, berupa hasil tangkapan ikan. Upaya atau ikhtiar tersebut diikuti dengan sikap tawakal atau berserah diri kepada Allah terhadap hasil yang diperoleh.

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat nelayan peningkatan hasil dapat dibagi dalam 3 faktor, yaitu kemiskinan, aspek pendidikan dan aspek agama. Kemiskinan para nelayan dapat diketahui dari pendapatan atau nilai dari hasil tangkapan mereka, kurangnya alat-alat teknologi untuk melakukan penangkapan ikan; rendahnya keterampilan nelayan dalam mengelola pemasaran dan pengetahuan tentang penyimpanan hasil tangkapan, kurangnya modal untuk membeli boat atau kapal penangkap ikan yang lebih modern; tingginya pengeluaran atau keperluan nelayan dan rendahnya pendidikan.

B. Saran

Disarankan untuk peneliti yang selanjutnya dapat mengkaji tentang ikhtiar, do'a dan tawakal pada petani kelapa sawit di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, dengan mengumpulkan lebih banyak sumber data di lapangan, dan ataupun referensi yang mengenai tentang ikhtiar, doa dan tawakal agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asyqar, Sulaiman, Umar. 2017. *Pengantar Studi Akidah Islam Al-Madkhal ila Dirasah Al-Akidah Al-Islamiyya*, Pustaka Al-Kautsar.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Citra.
- Ash Shiddieqy, Hasbi, Muhammad Tengku. 1999. *Sejarah & Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam* PT. Pustaka Rizki Putra.
- Burhanuddin, Nunu. 2016. *Ilmu Kalam dari Tauhid Menuju Keadilan Ilmu Kalam Tematik, Klasik, dan Kontemporer*, Prenadamedia Group.
- Hamka. 2016. *Perkembangan Dan Pemurnian Tasawuf*. Republika Penerbit.
- Irwan, Djamal, Zoer'aini. 2003. *Prinsip-prinsip Ekologi Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya* Jakakarta: PT Bumi Aksara.
- Kementrian Agama, RI. *Al-Qu'an Al Karim dan Terjemahnya*.
- Muh, Aris, Marfai, dkk. 2021. *Kajian Pengelolaan Pesisir Berbasis Ekowisata di Kepulauan Karimunjawa*. Ugm Press.
- Rangkuti, Muhtadi, Ahmad, dkk. 2017. *Ekosistem Pesisir & Laut Indonesia* Jakarta: Bumi Aksara.
- Rukin. 2019. *Pembangunan Perekonomian Masyarakat Desa Mandiri*. Zifatama Jawa.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Siswanto, Budi. 2008. *Kemiskinan dan Perlawanan Kaum Nelayan* Malang: Laksbang Mediatama.
- Situmorang, Manihar. 2017. *Kimia Lingkungan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian* Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Soewarno, Em dan Soekarto, T. 2014. *Keajaiban Air Dalam Ilmu Dan Kehidupan Sebagai Wacana Renungan, Kajian, Syukur dan Kearifan The Mystery of Water, for Contemplation, Study, Blessing, and Wisdom*, Bandung: Penerbit Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Suaedi. *Penulisan Ilmiah*. Bogor: IPB Press.

Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.

Supriyanto. 2010. *Tawakal Bukan Pasrah*. Qultum Media.

Susi dan Yasnel. 2014, *Akidah Akhlak*. CV. Mutiara Pesisir Sumatra.

Hidayat, Ahmad. 2021. "Pelaksanaan Sholat Pada Masyarakat Nelayan Ketika Melaut Menurut Mazhab Syafi'I" *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.

Khumaidi. "Ikhtiar Dalam Pemikiran Hamka: Analisa Ikhtiar Sebagai Prinsip Pembangunan Harkat Hidup Manusia", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kusnadi. *Keberdayaan nelayan & dinamika ekonomi pesisir pusat penelitian wilayah pesisir dan pulau-pula kecil lembaga penelitian, Universitas Jember* Jakarta: Pusat Penelitian Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, 2009.

Santi. dkk. 2020. "Analisis Partisipasi Pendidikan Anak Nelayan di Kecamatan Pangandaran" *Skripsi* Universitas Padjadjaran.

Santosa, Hari, Siswoyo. "Analisis Faktor Penyebab Kemiskinan Nelayan". *Jurnal, Studi Lapang di Pesisir Puger Jember Jawa Timur Fakultas Ekonomi UNEJ*.

Gobel, Erwin, Zubair dan Koton, Yosef, P. 2017. *Pengelolaan Danau Limboto Dalam Perspektif Implementasi Kebijakan Publik*.

Haris, Abd. 2010. *Etika Hamka Konstruksi Etik Berbasis Rasional-Religius*. LKiS Yogyakarta.

Zakaria, Mohd, Fathi, Yakan, Bin. "Konsep Tawakal Dalam Al-Qur'an (Kajian Komparatif Antara Tafsir As-Sya'rawi Dan Tafsir Al-Azhar)", *Skripsi*, Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

http://perpustakaan.kkp.go.id/knowledgerepository/index.php?p=show_detail&id=1295&keywords= diakses pada hari Selasa, tanggal 15 Februari 2022, jam 01.15 WIB.

<https://darulfithrah.com/2019/11/06/6943/> di akses pada hari Minggu, tanggal 26 Juni 2022, jam 11.57 WIB.

<https://radarjember.jawapos.com/> diakses pada hari Jum'at, tanggal 24 Juni 2022, jam 17.55 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<https://www.islampos.com/antara-ikhtiar-dan-tawakal-itu-seharusnya-begini-125623/> di akses pada hari Sabtu, tanggal 25 Juni 2022, jam 00.15 WIB.

<https://www.republika.co.id/berita/qfml69320/tujuan-ikhtiar-dan-tawakal-muslim-hanya-ridha-Allah-SWT> diakses pada hari Jum'at, tanggal 24 Juni 2022, jam 17.28 WIB.

Sumber Data: Kantor Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Usman. *Kepala Desa Pengalihan*, 24 Desember 2022.

Wawancara dengan Bapak Bahar, Nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Pada tanggal 15 Maret 2022, 28 Maret 2022, 11 April 2022, 9 Mei 2022, 26 Juli 2022.

Wawancara dengan Bapak Dandi, Nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Hari Kamis, tanggal 17 Februari 2022.

Wawancara dengan Bapak Hasri, Nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Pada hari Rabu, tanggal 23 Februari 2022.

Wawancara dengan Bapak Huda, Nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Hari Sabtu, tanggal 26 Februari 2022.

Wawancara dengan Bapak Koko dan Bapak Muslim.

Wawancara dengan Bapak Koko dan Pak Lukman.

Wawancara dengan Bapak Koko dan Zaka.

Wawancara dengan Bapak Koko dan Zaka.

Wawancara dengan Bapak Koko, Nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Pada tanggal 10 Maret 2022, 18 April 2022, 17 Mei 2022.

Wawancara dengan Bapak Lukman dan Pak Bahar.

Wawancara dengan Bapak Lukman dan Pak Bahar.

Wawancara dengan Bapak Lukman, Nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Pada tanggal 26 Maret 2022, 10 April 2022, 7 Mei 2022.

Wawancara dengan Bapak Muslim dan Ibu Dianti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Bapak Muslim, Nelayan Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Pada Tanggal 13 Maret 2022, 6 April 2022, 5 Mei 2022.

Wawancara dengan Bapak Ridho dan Bahar.

Wawancara dengan Bapak Ridho, Nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Pada tanggal 18 Maret 2022, 5 April 2022, 24 Maret 2022, 21 April 2022, 4 Mei 2022, 25 Juni 2022, 19 Mei 2022, 25 Juli 2022.

Wawancara dengan Bapak Sam, di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Hari senin, tanggal 21 Februari 2022.

Wawancara dengan Bapak Santo, Nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Pada tanggal 16 Maret 2022, 29 Maret 2022, 25 April 2022, 12 April 2022, 10 Mei 2022, 18 Juni 2022, 25 April 2022, 6 Juni 2022.

Wawancara dengan Bapak Sulaiman, di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Indragiri Hilir. Pada hari selasa, tanggal 15 Februari 2022.

Wawancara dengan Bapak Zaka, Nelayan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Pada hari sabtu, tanggal 12 Maret 2022, 19 April 2022, 24 Mei 2022, 19 Juli 2022.

Wawancara dengan Ibu Dianti, seorang ibu rumah tangga di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Pada tanggal 27 April 2022, 14 April 2022, 12 Mei 2022, 15 Juni 2022, 27 April 2022, 27 Juni 2022, 9 Juni 2022.

Wawancara dengan Ibu Mardiah, Ibu Riah dan Bapak Koko.

Wawancara dengan Ibu Mardiah, sebagai Ibu Rumah Tangga di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Pada tanggal 30 Maret 2022, 19 Maret 2022, 7 Maret 2022, 30 Juni 2022, 16 April 2022, 28 April 2022, 20 Juni 2022, 14 Mei 2022, 5 Juli 2022.

Wawancara dengan Ibu Riah dan Pak Muslim.

Wawancara dengan Ibu Riah seorang Ibu Rumah Tangga di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Pada tanggal 21 Maret 2022, 31 Maret 2022, 9 Maret 2022, 17 April 2022, 30 April 2022, 22 Juni 2022.

DOKUMENTASI



Kepala Desa Pengalihan: Bapak Usman S.Ag.



Wawancara dengan Ibu Mardiah, masyarakat nelayan Desa Pengalihan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ibu Riah, masyarakat nelayan Desa Pengalihan.



Hasil tangkapan masyarakat nelayan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Transportasi yang digunakan masyarakat nelayan untuk melakukan tangkapan.



Kondisi sungai kecil Desa Pengalihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kardus es yang digunakan untuk melakukan penjualan.



Lokasi penjualan hasil tangkapan nelayan.



Hasil Tangkapan Nelayan.



Hasil Tangkapan Nelayan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIODATA PENULIS

Nama : Yuli Permata Sari
 Tempat/Tgl. Lahir : Pengalihan/11 Januari 1999
 NIM : 11730123074
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
 Fakultas : Ushuluddin
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Parit Karya Baru
 No. HP : 0852-8296-0613
 Nama Orang Tua : Alm. Zakaria (Ayah)
 : Sudarmi (Ibu)



Riwayat Pendidikan :

- a. SDN 026 Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragirij Hilir
- b. MTS Al-islahiyah Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragirij Hilir
- c. SMK IT Tebuireng III Petalongan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir
- d. SI Aqidah dan Filsafat Islam UIN SUSKA Riau